## ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK PADA PERILAKU SOSIAL SISWA DI SMP NEGERI 2 PAKISAJI

## **SKRIPSI**

OLEH:
IMROATUL KHUSNIA
NIM.2182071024





PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

JULI 2025



## RADEN RAHMAT

## ANALISIS ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK PADA PERILAKU SOSIAL SISWA DI SMP NEGERI 2 PAKISAJI

## **SKRIPSI**

## Diajukan Kepada

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

**OLEH:** 

IMROATUL KHUSNIA

NIM. 21842071024

PROGRAM STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

**JULI 2025** 

#### HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK PADA PERILAKU SOSIALSISWA dI SMP NEGERI 2 PAKISAJI

### SKRIPSI

Olch:

Imroatul Khusnia

NIM.21842071014

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 25 Juni 2025

Dosen Pembimbing

Nur Al Maida, M.Pd NIDN, 0715069105

PROGRAM STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

JUL12025

IV

# RADEN RAHMAT

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang dan telah diterima sebagai slah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada hari : Jum'at

Tanggal : 4 Juli 2025

Anggota I,

Wafiyatu Maslahah, M.Pd NIDN.0730109001 Anggota II

NIDN.0714119101

Ketua Penguji,

Nur Al Maida, M.Pd

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat

Dr. Hamidi Rasyid, S.Pd., M.Pd NIDN.0721068801

RADEN RAHMAT

## **PERSYARATAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imroatul Khusnia

NIM : 21842071014

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Fakultas Ilmu Pemdidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 25 Juni 2025

Yang membuat pernyataan

Tanda tangan

Imroatul Khusnia NIM.21842071014

## KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dngan judul "Analisis Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Pada Perilaku Sosial Siswa di SMP Negeri 2 Pakisaji". Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, para keluarga sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran seluruh manusia yaitu Ad-Dinnul Islam Wal Iman yang kita harapkan syafa'atnya di dunia dan di akhirat.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi dari keseluruhan kegitan perkuliahan yang telah dicanangkan oleh Universitas Islam Raden Rahmat Malang sebagai bentuk pertanggung jawaban penulis menjadi mahasiswa Universitas Islam Raden Rahmat Malang serta untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar strata satu/Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengalaman, banyaknya hambatan dan kesulitan senantiasa penulis temui dalam penyususnan skripsi ini. Dengan terselesainya skripsi ini, tak lupa penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan karya ilmiah ini, dengan segala kerendahan hati, diucapkan terima kasih kepada:

 Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si. selaku rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

- 2. Bapak Dr. Hamidi Rasyid S.Pd, M.Pd. selaku dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
- Ibu Lailatul Rofiah, S. Pd, M. Pd selaku Kepala Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
- 4. Ibu Nur Al Maida, M. Pd selaku dosen pembimbing yang telah dengan tulus dan sabar dalam memberikan arahan serta ilmunya kepada penulis demi kebaikan dan terselesaikannya skripsi ini.
- 5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan, khususnya Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh pendidikan program Strata satu/Sarjana.
- Civitas akademik SMP Negeri 2 Pakisaji yang telah banyak membantu dan memberikan informasi kepada penulis selama penelitian dan pembuatan skripsi ini.
- 7. Kedua orang tua penulis Bapak Nur Hadi dan Ibu Romelah terima kasih atas cinta, kasih, do'a, nasihat, dan motivasi serta segala pengorbanan dalam mendidik penulis dengan penuh kesabaran, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi.
- 8. Kepada teman-teman seperjuangan khususnya teman-teman Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2021 yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, terima kasih atas dukungan dan doa terbaiknya.
- Kepada Saudara Muhammad Ibnu Athoillah yang menemani dan membantu penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini.

10. Semua pihak yang terlibat dan tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan moral maupun spiritual yang telah diberikan kepada penulis.

Semoga segala bantuan dan motivasi yang diberikan kepada penulis akan dibalas dengan limpahan rahmat dan kebaikan oleh Allah SWT dan dijadikan amal sholeh yang berguna Fiddunya Wal Akhirat. Penulis berharap dengan terselesaikannya penulisan ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca.

Malang, 23 Juni 2025

Penulis

Imroatul Khusnia

NIM.21842071024



## **ABSTRAK**

Imroatul Khusnia "Analisis Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Pada Perilaku Sosial Siswa Di SMP Negeri 2 Pakisaji". Skripsi, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Dosen Pembimbing: Nur Al Maida, M. Pd

Kata Kunci: TikTok, Perilaku Sosial, Intensitas Penggunaan, Siswa SMP

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan aplikasi TikTok terhadap perilaku sosial siswa di SMP Negeri 2 Pakisaji. Fokus utama penelitian mencakup intensitas penggunaan TikTok yang diukur melalui empat aspek: perhatian, penghayatan, durasi, dan frekuensi, serta dampaknya terhadap perilaku sosial siswa, seperti kepercayaan diri, interaksi sosial, dan ekspresi diri. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap 10 siswa serta beberapa guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian dan penghayatan siswa terhadap TikTok sangat tinggi, yang ditunjukkan melalui keterlibatan emosional dan fokus intens pada konten. Durasi penggunaan TikTok cukup panjang, terutama saat waktu luang, sedangkan frekuensinya cenderung sedang, namun dengan tingkat keterlibatan yang mendalam. Dampak yang ditemukan bersifat ganda: positif, seperti peningkatan kreativitas dan keberanian berekspresi; serta negatif, seperti gangguan konsentrasi, penurunan interaksi sosial langsung, dan perubahan emosi. Dengan demikian, penggunaan TikTok berpengaruh nyata terhadap perilaku sosial siswa, tergantung pada intensitas dan cara penggunaannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas penggunaan aplikasi TikTok di kalangan siswa SMP Negeri 2 Pakisaji tergolong tinggi dan berdampak langsung terhadap perilaku sosial mereka. Intensitas tersebut dianalisis melalui empat aspek utama: perhatian, penghayatan, durasi, dan frekuensi.

Pertama, dari **aspek perhatian**, kebanyakan siswa mengatakan mereka terlalu terfokus pada TikTok hingga mengabaikan aktivitas lain, seperti belajar. Friska, seorang siswa, mengatakan bahwa sulit untuk berkonsentrasi karena dia sering terganggu oleh video TikTok. Ini menunjukkan bahwa TikTok mampu menarik perhatian pengguna. Hasil ini sejalan dengan pendapat Widianita (2023) bahwa perhatian adalah kegiatan individu yang berpusat pada suatu objek; dalam kasus ini, TikTok adalah objek utama yang menarik perhatian siswa.

Kedua, dari **aspek penghayatan**, saat menggunakan TikTok, semua siswa mengalami pengalaman emosional. Salah satu contohnya adalah Alika menjadi marah saat menonton cuplikan film yang mengandung adegan emosional. TikTok adalah tempat di mana remaja dapat merasakan perasaan orang lain melalui konten yang mereka buat. Ini sesuai dengan teori Dwi Windarwati et al. (2020), yang

menyatakan bahwa karena penghayatan sangat emosi, itu menunjukkan tingkat penggunaan media sosial yang paling tinggi.

Ketiga, **aspek durasi** menunjukkan bahwa siswa rata-rata menghabiskan 1–2 jam per sesi, dengan beberapa siswa, seperti Alika, mengaku menggunakan TikTok lebih dari enam jam selama hari libur. Ini menunjukkan bahwa TikTok telah masuk ke dalam kehidupan sehari-hari remaja. Menurut Nuzulia (2018), durasi adalah waktu yang dihabiskan untuk melakukan aktivitas tertentu. Menurutnya, waktu yang lama menunjukkan kemungkinan ketergantungan terhadap aplikasi.

Keempat, dari **aspek frekuensi**, Sebagian besar siswa tidak mengunjungi TikTok empat kali sehari. Meskipun ada sedikit frekuensi, setiap sesi memiliki durasi dan intensitas yang sangat panjang. Ini menunjukkan bahwa mereka sangat terlibat dalam satu sesi. Ada perbedaan dalam pola penggunaan TikTok di antara siswa, seperti Deva yang mengaksesnya hingga lima kali sehari.

Dari sisi dampak terhadap perilaku sosial, ditemukan bahwa ada dampak positif dan negatif. Siswa menjadi lebih percaya diri, kreatif, dan termotivasi, terutama saat membuat video yang mendorong atau mengajar. Namun, efek negatif lainnya termasuk kecenderungan untuk menyendiri, gangguan konsentrasi belajar, dan gangguan pola tidur karena begadang. Hasil ini mendukung pernyataan Mawara (2023) bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan dapat mengganggu konsentrasi, mengurangi interaksi sosial, dan menyebabkan perilaku negatif.

Secara keseluruhan, penggunaan TikTok benar-benar memengaruhi perilaku sosial siswa. Intensitastinggi meningkatkan kemungkinan perubahan perilaku, baik yang membangun maupun yang merugikan. Oleh karena itu, sangat penting bagi siswa untuk memiliki literasi digital yang baik agar mereka dapat menggunakan media sosial dengan bijak dan seimbang.

# RADEN RAHMAT

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERSYARATAN KEASLIAN TULISAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	X
DAFTAR ISI	Xii
DAFTAR TABEL	14
DAFTAR GAMBAR	15
DAFTAR LAMPIRAN	16
BABI PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	17
B. Rumusan Masalah	23
C. Tujuan Penelitian	23
D. Manfaat Penelitian	24
E. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian	25
1. Asumsi Penelitian	25
2. Keterbatasan Penelitian	26
F. Definisi Istilah	27
BAB II KAJIAN PUSTAKA	29
A. Tinjauan Teori	29
1. Aplikasi TikTok	29
2. Perilaku Sosial	37
B. Penelitian Terkait	
C. Kerangka Berfikir	
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	52
B. Kehadiran Peneliti	53
C. Lokasi Penelitian	54
D. Sumber Data	
E. Teknik Pengumpulan Data	57
1. Observasi	57

2. Wawancara	
3. Dokumentasi	
F. Pengecekan Keabsahan Data	
1. Triangulasi Teknik	60
G. Teknik Analisis Data	61
1. Reduksi Data	62
2. Tahap Penyajian Data	62
3. Penarikan Kesimpulan	63
H. Tahap-Tahap Penelitian	63
a. Tahap Pralapangan	63
b. Tahap Pekerjaan Lapangan	64
c. Tahap Analisis Data	64
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	65
A. Paparan Data	65
A. Profil Sekolah	65
B. Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok Siswa Di SMPN 2 Pakisaji	66
C. Perilaku Sosial Siswa Pengguna TikTok Di SMP Negeri 2 Pakisaji	71
B. Temuan Peneliti	87
BAB V PEMBAHASAN	98
A. Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok Siswa Di SMP Negeri 2 Pakisa	ji 98
B. Dampak Penggunaan TikTok Pada Perilaku Sosial Siswa di SMPN 2	
Pakisaji	
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	113
B. Saran	
	116
LAMPIRAN	120
RIWAYAT HIDUP	269
xiii	

## DAFTAR TABEL

Tabal 1 1 1	Danalitian	Tarkait	10
Tabel 1.1	Penennan	тегкан	 43



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berfikir	. 50
Gambar 2 Triangulasi Teknik	. 60
Gambar 3 Analisis Data Miles And Huberman 2014	. 61



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	120
Lampiran 2 Pedoman Obsrervasi	122
Lampiran 3 Hasil Observasi	123
Lampiran 4 Lembar Validator Instrumen	138
Lampiran 5 Pedoman Dan Kisi-Kisi Wawancara	140
Lampiran 6 Instrumen Wawancara	147
Lampiran 7 Transkip Wawancara	159
Lampiran 8 Dokumentasi wawancara	257
Lampiran 9 Dokumentasi Konten	262
Lampiran 10 Bukti Konsultasi	267



## BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha membantu para peserta didik agar mereka dapat dalam mengerjakan tugasnya dengan mandiri dan melaksanakan tanggung jawabnya (Ujud *et al.*, 2023). Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam setiap kehidupan manusia yang tidak bisa ditinggalkan. Salah satu tujuan pendidikan adalah untuk mengubah karakter manusia menjadi lebih baik (Khatimah, 2022). Pendidikan adalah bagian penting dari kehidupan manusia, karena memberi mereka kesempatan untuk mencapai potensi terbaik mereka. Salah satu tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan karakter manusia sehingga mereka dapat berperan aktif dalam membangun kehidupan yang lebih bermakna.

Pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu (Ujud *et al.*, 2023). Sekolah sebagai satuan pendidikan memiliki tanggung jawab moral yang fundamental dalam mengimplementasikan pendidikan karakter (Khatimah, 2022). Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk perilaku sosial siswa, yaitu melalui pendidikan karakter di sekolah. Pendidikan karakter di sekolah siswa ditanamkan perilaku sosial yang positif seperti jujur, kerjasama, tanggung jawab, toleransi dan lain-lain. Pendidikan pada masa sekarang tidak lepas dari perkembangan teknologi, perkembangan teknologi membawa dampak yang sangat besar di dunia pendidikan.

Teknologi merupakan hasil dari perkembangan ilmu pengetahuan, yang terjadi di dunia Pendidikan (Lestari, 2018). Di masa sekarang teknologi berkembang secara pesat, dengan adanya perkembangan teknologi tersebut memudahkan kita dalam melakukan segala hal, seperti mengakses informasi, berkomunikasi jarak jauk dengan mudah, bertransaksi tanpa tatap muka secara langsung dan lain-lain. Perkembangan teknologi yang pesat tersebut sangat berdampak ke dalam dunia Pendidikan. Teknologi berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pengajaran. Teknologi dalam pendidikan digunakan sebagai fasilitator untuk mencapai tujuan pembelajaran (Nurillahwaty, 2021).

Berbagai aspek kehidupan di era digital saat ini telah diubah oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, termasuk cara orang berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain. Salah satu fenomena yang menonjol di dunia digital adalah maraknya penggunaan media sosial oleh remaja. Adanya media sosial membuat pengetahuan dan proses belajar tidak hanya berfokus pada pengetahuan tetapi juga untuk menunjang penggunaan media padam saat belajar. Contoh media sosial di mana yang menyediakan sarana edukasi bagi siswa selain youtube adalah aplikasi tiktok (Saputri, 2022). Di masa sekarang ada banyak platform media sosial diantaranya TikTok, Instagram, Facebook, LinkedIn dan lain-lain. TikTok sebagai platform media sosial yang populer telah menarik jutaan pengguna termasuk diantaranya yaitu kalangan remaja.

Perkembangan teknologi digital telah melahirkan berbagai platform media sosial yang menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat, khususnya generasi muda. Media sosial seperti Facebook, Instagram, dan YouTube sebelumnya mendominasi sebagai sarana berbagi informasi, hiburan, dan interaksi sosial di dunia maya. Beberapa karakteristik seperti partisipasi, keterbukaan, perbincangan, komunitas, keterhubungan, dan lainnya menjadikan facebook sebagai media sosial yang popular (A. Dian Fitriana and Hilmiyah, 2020). Instagram merupakan platform media sosial berbasis audio-visual yang memungkinkan pengguna untuk mengambil foto, merekam video, serta menerapkan berbagai filter dan efek khusus untuk kemudian dibagikan ke pengguna lain dari jejaring sosial ini (Pipit Muliyah dkk, 2020). Youtube adalah video online dan yang utama dari kegunaan situs ini ialah sebagai media untuk mencari, melihat dan berbagi video yang asli ke dan dari segala penjuru dunia melalui suatu web (David, Sondakh and Harilama, 2017).

Ketiga platform ini telah membentuk pola komunikasi dan perilaku sosial masyarakat selama bertahun-tahun. Namun, seiring dengan munculnya TikTok yang menghadirkan konsep video pendek yang kreatif, interaktif, dan mudah diakses, perhatian pengguna khususnya remaja bergeser secara signifikan. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk lebih fokus meneliti dampak penggunaan aplikasi TikTok terhadap perilaku sosial siswa. Platform ini tidak hanya digunakan untuk hiburan; itu juga berfungsi sebagai platform untuk ekspresi seni, membangun komunitas online, dan berhubungan dengan teman sebaya. TikTok bertujuan untuk menangkap momen penting dari seluruh dunia melalui smartphone dan menampilkan kreativitas masing-masing penggunanya melalui aplikasinya yang mudah digunakan (Sirait and Nasution, 2024).

TikTok adalah aplikasi yang memungkinkan pengguna membuat video pendek dengan efek spesial yang keren dan membagikannya kepada temanteman atau orang lain. TikTok adalah aplikasi video musik pendek yang mudah diedit yang memungkinkan pengguna mengekspresikan diri dengan videovideo unik yang menghibur. Tiktok ini memiliki pengaruh yang signifikan, sebab aplikasi tiktok ini tidak membatasi umur mulai dari anak-anak maupun orang dewasa sehingga semuanya bisa menggunakan aplikasi ini dengan mudah (Sintia and Hartati, 2023). Namun, dengan munculnya platform ini, banyak pertanyaan muncul tentang dampaknya pada perilaku sosial siswa, terutama tentang perilaku sosial di lingkungan sekolah.

Peneliti menemukan siswa yang menunjukkan perilaku sosial yang kurang baik, seperti siswa tampak pasif dalam proses pembelajaran, tidak menunjukkan inisiatif, dan tidak mengambil peran saat kegiatan kelompok berlangsung, siswa cenderung menghindari interaksi dengan guru maupun teman, bersikap tidak ramah saat diajak berdiskusi, siswa. Ia sering tertidur di kelas, tampak tidak antusias mengikuti pelajaran, dan lebih memilih meninggalkan kelas dengan berbagai alasan. Setelah diteliti lebih lanjut siswa tersebut aktif menggunakan TikTok untuk mengupload konten. Siswa cenderung menghabiskan waktunya di rumah untuk menonton atau membuat konten yang membuat kegiatan dirumah terganggu seperti istirahat, belajar, dan membantu pekerjaan rumah dan lain-lain. Sehingga pada waktu dikelas ia sering ditemukan tidak mendengarkan penjelasan guru dan tertidur saat pembelajaran.

Aplikasi TikTok sendiri sangatlah banyak digunakan oleh kalangan remaja. Kalangan remaja sendiri lebih banyak menggunakan aplikasi ini dalam mengisi kegiatan kosong mereka karena aplikasi tersebut dalam golongan audio visual yang berarti media sosial ini berisikan gambar dan audio (Maulana and Hariyanto, 2024). Namun meskipun aplikasi TikTok ini terlihat begitu banyak sekali manfaat dan pelajaran yang bisa diambil, tetapi nyatanya jika terlalu berfokus pada aplikasi tersebut secara berlebihan juga akan membawa dampak yang buruk bagi banyak individu terutama pada generasi muda sekarang. Sering beredarnya video-video yang tidak pantas untuk ditonton dan dilihat, dapat berpengaruh negatif pada perilaku anak-anak remaja yang masih dalam masa pubertas dan belum bisa menentukan mana yang baik dan buruk (Elfira, 2022)

Pada saat observasi lapangan di SMP Negeri 2 Pakisaji, peneliti menemukan bahwa media sosial yang paling sering digunakan oleh siswa adalah TikTok. Observer melakukan observasi lapangan untuk memahami bagaimana TikTok berdampak pada perilaku sosial siswa dalam proses pembelajaran, dan perilaku siswa di lingkungan sekolah. Popularitas TikTok di kalangan siswa ini menjadi perhatian karena dapat berdampak pada cara mereka berkomunikasi, mengakses informasi, serta mempengaruhi konsentrasi dan produktivitas mereka dalam kegiatan akademik.

Dari paparan di atas peneliti perlu melakukan penelitian secara lebih mendalam mengenai dampak penggunaan TikTok pada perilaku sosial siswa, dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak positif dan negatif dari penggunaan TikTok serta dampaknya pada perilaku sosial siswa di sekolah. Maka dari itu penulis melakukan penelitian ini dan diberi judul "Analisis"

Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Pada Perilaku Sosial Siswa SMP Negeri 2 Pakisaji."



## B. Rumusan Masalah

- Bagaimana Intensitas penggunaan Aplikasi TikTok di kalangan siswa di SMP Negeri 2 Pakisaji?
- 2. Bagaimana dampak penggunaan Aplikasi TikTok pada perilaku sosial siswa di SMP Negeri 2 Pakisaji ?

## C. Tujuan Penelitian

- Mengetahui intensitas penggunaan Aplikasi TikTok siswa di SMP Negeri 2 Pakisaji
- Mengetahui dampak penggunaan Aplikasi TikTok pada perilaku sosial siswa di SMP Negeri 2 Pakisaji



## D. Manfaat Penelitian

- 1. Manfaat Teoritis:
  - a. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang dampak penggunaan TikTok pada perilaku sosial siswa.
  - Memperkuat teori tentang penggunaan TikTok dalam membentuk perilaku sosial siswa

### 2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi Guru dan Sekolah : Memberikan informasi mengenai penggunaan Aplikasi TikTok berdampak terhadap perilaku sosial siswa, sehingga bisa digunakan sebagai acuan kebijakan pembelajaran yang lebih efektif dan mengurangi dampak negatif
- b. Bagi Orang Tua : Membantu orang tua dalam memahami dampak penggunaan TikTok pada perilaku anak-anak mereka, sehingga mereka dapat mengawasi dan membimbing penggunaan media sosial dengan lebih bijak.
- Bagi Peneliti : Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang dampak aplikasi TikTok pada perilaku sosial siswa
- d. Bagi Masyarakat : Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengelola penggunaan media sosial dalam kehidupan sehari-hari,serta membantu membangun lingkungan sosial yang lebih ramah dalam menghadapi era internet.

e. Bagi Penelitian Selanjutnya: Menjadikan masukan dan tambahan wawasan bagi para pembaca nantinya terutama guru IPS dan calon guru IPS yang memempuh Pendidikan di Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Sebagai referensi tambahan peneliti selanjutnya khusunya di Program Studi Pendidikan IPS

### E. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

#### 1. Asumsi Penelitian

- a. Dampak Media Sosial terhadap Perilaku Sosial: Penelitian ini mengasumsikan bahwa aplikasi TikTok, sebagai salah satu platform media sosial yang populer, memiliki dampak yang signifikan terhadap cara siswa berperilaku dan bersosialisasi, baik secara online maupun offline
- b. Dampak Konten TikTok terhadap Kepribadian: Penelitian ini mengasumsikan bahwa jenis konten yang sering dikonsumsi di TikTok dapat berdampak pada kepercayaan diri, sikap, dan perilaku sosial siswa, baik secara positif maupun negatif.
- c. Peran Lingkungan Sekolah dalam Penggunaan TikTok: Penelitian ini mengasumsikan bahwa peran sekolah, termasuk aturan, budaya, dan pengawasan terhadap penggunaan media sosial, memiliki dampak terhadap bagaimana TikTok digunakan oleh siswa dan dampaknya terhadap perilaku sosial mereka.

## 2. Keterbatasan Penelitian

- a. Keterbatasan Waktu Penelitian: Penelitian ini dilakukan dalam waktu yang terbatas, jadi tidak dapat menggambarkan dampak penggunaan TikTok terhadap perilaku sosial siswa dalam jangka panjang.
- b. Fokus Penelitian : Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana kegiatan siswa dalam mengunggah konten di TikTok yang berdampak pada perilaku sosial siswa di lingkungan sekolah. Dari sekian banyak konten-konten siswa yang aktif mengupload di TikTok, peneliti menfokuskan penelitian ini pada dua konten yakni, konten quotes kata-kata motivasi dan konten video jedag jedug
- c. Lingkup Penelitian Terbatas: TikTok adalah objek utama penelitian ini. Penelitian ini hanya melihat dampak pada perilaku sosial siswa di SMPN 2 Pakisaji dan tidak melihat dampak dari aplikasi lain seperti Instagram, Facebook, atau YouTube. Oleh karena itu, temuan penelitian ini hanya menunjukkan dampak antara penggunaan TikTok dengan perilaku sosial siswa, tanpa memberikan gambaran yang lebih luas tentang bagaimana media sosial memengaruhi perilaku siswa secara keseluruhan.

## RADEN RAHMAT

## F. Definisi Istilah

## 1. Aplikasi TikTok

Platform media sosial TikTok merupakan media sosial yang memberikan banyak kebebasan pada penggunanya untuk berkreasi dengan membuat video pendek dimana pengguna dapat menari dan bergaya bebas dengan aplikasi ini, mendorong para pembuat konten untuk dapat meningkatkan imajinasi agar meningkatkan kreatifitas dan membebaskan ekspresi mereka(Mahardika *et al.*, 2021). Del Barrio (2004) menyatakan bahwa aspek-aspek terbentuknya intensitas ada empat, yaitu:

- 1. Perhatian (attention)
- 2. Penghayatan (comprehension)
- 3. Durasi (duration)
- 4. Frekuensi (frequency)

#### 2. Perilaku Sosial

Menurut Didin Budiman dalam (Lindawati, 2015) indikator Perilaku social dapat dilihat melalui sifat-sifat dan pola respon antar pribadi, yaitu :

- a. Kecenderungan Perilaku Peran
  - 1) Sifat pemberani dan pengecut secara social
  - 2) Sifat berkuasa dan sifat patuh
  - 3) Sifat inisiatif secara social dan pasif
  - 4) Sifat mandiri dan tergantung

- b. Kecenderungan Perilaku dalam Hubungan Sosial
  - 1) Dapat diterima atau ditolak oleh orang lain
  - 2) Suka bergaul dan tidak suka bergaul
  - 3) Sifat ramah dan tidak ramah
  - 4) Simpatik dan tidak simpatik
- c. Kecenderungan Perilaku Ekspresif
  - Sifat suka bersaing (tidak kooperatif) dan tidak suka bersaing (suka bekerja sama)
  - 2) Sifat agresif dan tidak agresif
  - 3) Sifat kalem atau tenang secara social
  - 4) Sifat suka pamer atau menonjolkan diri

